ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mempelajari beberapa faktor fundamental rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode 2007-2011. Variabel-variabel yang diteliti adalah *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *earning per share* (EPS), *book value per share* (BVS) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 selama periode 2007-2011 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Prosedur pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fundamental yang diwakili rasio keuangan ROE, ROA, DER, CR, EPS, dan BVS secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Berdasarkan uji-t, secara parsial menunjukkan hanya CR yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Kemampuan prediksi dari keenam variabel tersebut terhadap harga saham sebesar 11,8% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 0,118 sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: *book value per share, current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on asset, return on equity,* dan harga saham